

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *corporate governance* terhadap probabilitas terjadinya *earnings restatement* yang diindikasikan sebagai bentuk kegagalan pelaporan keuangan pada perusahaan *go public* non keuangan di Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan referensi guna memperkuat *corporate governance* dan meningkatkan kualitas dari informasi keuangan.

Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan *go public* non keuangan dalam kurun waktu 2004 s/d 2010 dengan total populasi sebesar 2.146, yang meliputi 34 *restatements* khususnya *earnings restatement* yang dilakukan oleh 34 perusahaan. Sebuah sampel kontrol yang terdiri dari perusahaan yang tidak melakukan penyajian kembali dibentuk menggunakan *match-pair procedures* yang mana perusahaan tidak melakukan dan melakukan penyajian kembali dicocokkan berdasarkan tahun fiskal, sektor industri, dan ukuran perusahaan. Model regresi logistik digunakan untuk mengukur variabel dummy pada *earnings restatement*. Selain itu, variabel dummy juga digunakan tidak hanya pada komposisi dewan dan konsentrasi kepemilikan, tetapi juga kualitas dari auditor independen. *Earnings restatement* dalam penelitian ini difokuskan pada salah saji akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi.

Ditemukan bahwa terjadinya *restatements* khususnya *earnings restatement* dapat dicegah oleh internal *governance* yang kuat, seperti proporsi komisaris independen dan kepemilikan *large shareholders* yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan mereka memiliki kontrol yang lebih baik untuk melakukan pengawasan dan menemukan tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dengan cepat dan akurat. Anehnya, independensi komite audit justru ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *restatements* yang lebih tinggi. Audit yang dilakukan KAP Big 4 ditemukan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *restatements* yang lebih rendah. Sedangkan kepemilikan pemerintah ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingginya kemungkinan *restatements*.

Kata Kunci: kegagalan pelaporan keuangan, *earnings restatement*, masalah agensi, dan *corporate governance*.